

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompetisi dalam sektor industri mulai skala kecil hingga skala besar semakin ketat seiring berjalannya waktu sehingga perlu untuk memastikan bahwa usaha yang berjalan memiliki produktivitas yang baik. Pentingnya menjaga produktivitas dikarenakan melalui hal tersebut dapat menunjukkan kemampuan proses produksi di perusahaan atau UMKM berjalan dengan efektif dan efisien. Semakin efektif dan efisien berjalannya proses produksi maka semakin minim akan munculnya sebuah *waste* sehingga dapat semakin meningkatkan pula keoptimalan dalam proses produksi (Sapitri & Firdaus, 2019). Terbebasnya proses produksi dari adanya *waste* dapat menghindarkan dari hal yang dapat menghambat berjalannya proses produksi, akan tetapi pada kenyataannya *waste* masih banyak dijumpai pada proses produksi baik pada perusahaan besar maupun UMKM (Setiawan et al., 2023).

Secara umum kebanyakan orang mengetahui *waste* dalam proses produksi sebuah perusahaan atau UMKM merupakan limbah dalam bentuk sampah ataupun sisa dari proses produksi. Akan tetapi *waste* sendiri memiliki pengertian yang luas dan dalam konteks *lean manufacturing*, *waste* memiliki arti sebuah pemborosan yang dapat menimbulkan ketidakefisienan akibat dari aktivitas yang tidak memberikan kebermanfaatan maupun nilai tambah. *Waste* merupakan pemborosan yang bentuknya tidak hanya berupa material tetapi juga dapat dalam bentuk sumber daya lainnya yaitu waktu. Dalam sebuah proses produksi di sebuah perusahaan ataupun UMKM adanya pengerjaan ulang akibat adanya produk yang tidak sesuai ketentuan, menunggu dalam jangka waktu yang tidak pasti akibat adanya kerusakan mesin, dan juga pergerakan berlebih dalam penyelesaian satu proses yang tidak memberikan nilai tambah hal tersebutlah penyebab kerugian waktu proses untuk memproduksi barang lebih panjang dari waktu yang telah disediakan. Melalui hal tersebut menunjukkan bahwa *waste* juga dalam bentuk waktu (Setiono et al., 2023). Akibat dari munculnya *waste* menyebabkan keoptimalan dalam proses produksi tidak tercapai dan efisiensi proses produksi masih sangatlah rendah dalam sebuah perusahaan ataupun UMKM.

UKM Cap Kuda merupakan sebuah UKM yang memproduksi pudak setiap hari dengan lama waktu kerja bersih yang disediakan yaitu 7 jam per-hari dan proses produksi sebagian besar dilakukan secara manual dengan target produksi

pudak per-harinya berkisar sebanyak 300 pcs. Akan tetapi ditemui pada beberapa waktu, tidak tercapainya target produksi pudak sesuai waktu proses produksi yang telah disediakan diawal. Dari target produksi 300 pcs, hanya 270 hingga 280 pcs yang dapat tercapai sesuai waktu yang telah diberikan. Hal tersebut dapat menyebabkan perlunya penambahan waktu proses untuk mencapai target produksi. Oleh karena itulah menyebabkan munculnya *waste* berupa waktu pada proses produksi pudak. Pastinya terdapat beberapa aktivitas proses yang menimbulkan munculnya *waste* yang mengganggu aliran proses produksi pudak. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan *waste* yang secara tepat sehingga proses produksi pudak dapat berjalan lebih optimal.

Pengurangan *waste* dapat menggunakan salah satu *tools* dalam pendekatan *lean manufacturing*. Salah satu *tools* dalam *lean manufacturing* yang digunakan membantu untuk identifikasi dan pengurangan *waste* dalam proses produksi yaitu *Value Stream Mapping* (VSM) (Lestari & Susandi, 2019). VSM merupakan sebuah metode yang membantu mengurangi ataupun menghilangkan *waste* dengan membidik area target perbaikan pada suatu aliran proses secara tepat sehingga menjadikan perbaikan lebih efisien (Kholil, Haekal, et al., 2021). Identifikasi dan pengurangan *waste* dalam proses produksi dengan metode VSM telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya yaitu Khoeruddin & Indrasti (2023) mengenai identifikasi *waste* dalam proses produksi saus gulai dengan metode VSM dan diketahui terdapat potensi *waste* berupa waktu tunggu, proses berlebih, dan pergerakan yang berlebih oleh pekerja. Selanjutnya dilakukan perbaikan berupa mempersingkat waktu proses, pengurangan jumlah pekerja, dan pemeliharaan alat secara berkala, sehingga diperoleh hasil yaitu total *lead time* proses yang lebih singkat dan adanya tingkat perbaikan.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode *Value Stream Mapping* (VSM) untuk proses identifikasi dan mengurangi *waste* waktu pada proses produksi pudak di UKM Cap Kuda. Penggunaan metode VSM dilakukan dengan perancangan peta *Current Value Stream Mapp* (peta masa kini), kemudian melakukan identifikasi sumber pemborosan, kemudian memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat. Penelitian dengan menggunakan metode *Value Stream Mapping* (VSM) diharapkan dapat mengidentifikasi akar permasalahan penyebab *waste* secara detail pada proses produksi pudak karamel di UKM Cap Kuda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apa jenis dan penyebab *waste* yang ada pada proses produksi pudak di UKM Cap Kuda ?
2. Bagaimana usulan perbaikan untuk mengurangi *waste* yang ada pada proses produksi pudak original di UKM Cap Kuda?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi jenis dan penyebab *waste* yang ada pada proses produksi pudak original di UKM Cap Kuda.
2. Memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi *waste* yang ada pada proses produksi pudak original di UKM Cap Kuda.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini yaitu penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi penyebab *waste* waktu pada proses produksi pudak di UKM Cap Kuda dan penelitian hanya sampai pada pembuatan CVSM dan rekomendasi perbaikan.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari dilakukan penelitian ini yaitu :

1. Bagi Mahasiswa:
Dapat menerapkan langsung teori konsep identifikasi dan pengurangan *waste* pada sebuah sistem aliran proses yang selama ini diperoleh saat perkuliahan pada kondisi sebenarnya di lapangan.
2. Bagi Tempat Penelitian :
Memberikan informasi pada UKM Cap Kuda tentang penyebab terjadinya *waste* di proses produksi pudak original untuk menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengurangi *waste* guna meningkatkan efisiensi proses.
3. Bagi Universitas:
Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi sebuah rujukan atau referensi serta sumber pustaka bagi civitas akademika yang memiliki ketertarikan terhadap topik identifikasi daan pengurangan *waste* dengan menggunakan metode *Value Stream Mapping* (VSM).